

ABSTRAK

Rizky Amelia Agustina: 190103020271. Skripsi. *Konfigurasi Pemaknaan Ayat Jilbab: Q.S.Al-Ahzab/33:59 dan Q.S.An-Nur/24:31. Di Kalangan Mahasiswi PKU Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (I) Dr. Norhidayat,S.Ag, MA dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi,S.Th.I, M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Aurat Perempuan, Jilbab, Mahasiswi PKU.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dinamika pemaknaan terhadap ayat-ayat jilbab dalam Al-Qur'an, khususnya Q.S. al-Ahzab/33:59 dan Q.S. an-Nur/24:31, yang tidak hanya dipahami secara normatif sebagai kewajiban menutup aurat, tetapi juga mengalami proses interpretasi dan adaptasi dalam realitas sosial kontemporer. Di lingkungan perguruan tinggi Islam, mahasiswi sebagai kelompok terdidik memiliki pemahaman keagamaan yang beragam, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana mereka mengonstruksi makna jilbab berdasarkan teks Al-Qur'an serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswi PKU terhadap makna jilbab dalam Q.S.Al-Ahzab/33:59 dan An-Nur/24:31, bentuk penerapan jilbab dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa secara umum mahasiswi PKU memiliki pemahaman tentang kewajiban menutup aurat dan makna jilbab berdasarkan Al-Qur'an dan tafsir para ulama. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan variasi dalam penerapan model jilbab yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial, kenyamanan pribadi, kebiasaan, dan perkembangan tren busana muslimah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dialektika antara pemahaman keagamaan yang dimiliki dengan realitas sosial yang mereka hadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi institusi pendidikan Islam dalam membina kesadaran berbusana sesuai syariat.